

Pembuatan Company Profile dan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Wenny Permatasari¹, Juliana², Rifal Septiana Putra³, Stevannie Chang⁴, Dame Afrina Sihombing⁵

Universitas Internasional Batam

Email: 2046019.wenny@uib.edu; 2046022.juliana@uib.edu; 2046015.rifal@uib.edu;
2046012.stevannie@uib.edu; dame@uib.ac.id;

Abstrak

Yayasan panti asuhan ini awalnya didirikan oleh seorang anak yang memiliki rasa peduli dan sayang dengan anak-anak yang senasib dengannya, ia dulunya juga tinggal di panti asuhan. Karena adanya kondisi pandemi saat ini, mengakibatkan panti asuhan memiliki permasalahan yaitu kurangnya alat tulis dan buku pelajaran dikarenakan beberapa anak panti naik ke kelas SD dan SMA. Beberapa upaya sudah pernah dilakukan pihak panti asuhan dalam menyebarkan nama panti ke lingkungan masyarakat, yaitu dengan membuat akun sosial media seperti facebook. Mereka juga membuat sebuah situs yang dapat digunakan untuk memublikasikan berbagai macam rekaman kegiatan yang pernah diadakan oleh pihak panti asuhan, tetapi hal tersebut dinilai masih kurang efektif dimana masih sedikit masyarakat yang mengetahui tentang panti asuhan ini. Maka dari itu, dengan maksud membantu pihak panti dalam merealisasikan rencana ini, kami merancang proyek ini dengan tujuan agar bisa mendapatkan donatur yang bersedia memberikan fasilitas perlengkapan sekolah berupa alat tulis dan buku pelajaran untuk Yayasan Panti Asuhan Al Aqsho Batam. Dan juga kami akan membantu panti asuhan untuk membuat platform sosial media yang dapat mereka gunakan untuk melakukan kegiatan promosi terhadap Yayasan Panti Asuhan Al Aqsho Batam.

Abstract

This orphanage was originally founded by a child who has a sense of caring and affection for children who share the same fate as him, he used to also live in an orphanage. Due to the current pandemic conditions, the orphanage has problems, namely the lack of stationery and textbooks because some of the orphanage children go to elementary and high school classes. Several attempts have been made by the orphanage in spreading the name of the orphanage to the community, namely by creating social media accounts such as Facebook. They also created a site that can be used to publish various kinds of recordings of activities that have been held by the orphanage, but this is considered to be still not effective where there are still few people who know about this orphanage. Therefore, with the aim of helping the orphanage in realizing this plan, we designed this project with the aim of getting donors who are willing to provide school equipment facilities in the form of stationery and textbooks for the Al Aqsho Orphanage Foundation Batam. And also we will help the orphanage to create a social media platform that they can use to carry out promotional activities for the Al Aqsho Orphanage Foundation Batam.

Keywords: Al-Aqsho, Panti Asuhan, Financial

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa: "Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha

kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh

kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.”

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.

Tujuan panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah (1) Panti asuhan memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat.(Ii & Asuhan, 2004)

Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tercatat hingga 2019 terdapat 106.406 anak di 4864 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)/Panti Asuhan terdaftar di seluruh Indonesia. Hasil penelitian Kemensos, UNICEF dan Save The Children memberi gambaran yang komprehensif tentang kualitas pengasuhan dalam panti asuhan di Indonesia.

Di antaranya panti asuhan lebih berfungsi sebagai lembaga penyedia akses pendidikan daripada sebagai lembaga alternatif terakhir pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh oleh orang tua atau keluarganya, sebab ternyata 90% anak yang tinggal di sana masih memiliki orang tua dan dikirim ke panti dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan.

UU dan PP yang mengatur tentang Panti Asuhan lebih menekankan pada pemenuhan hak-hak anak seperti tugas perlindungan

anak untuk menghindarkan anak dari keterlantaran, eksploitasi dan kekerasan, dan juga pada pemenuhan pendidikan. Proses pendidikan ini hingga sekarang diserahkan kepada lembaga pendidikan formal di sekolah.

Namun dengan keadaan pandemi covid-19 sekarang, membuat banyak golongan masyarakat yang terdampak, terutama lembaga panti asuhan. Namun ini bias jadi sebuah berkah terselubung karena hal ini membuat pendidikan dalam panti asuhan lebih diperhatikan. Hal ini menarik perhatian kami dalam mengusung proyek dengan focus utama pada kebutuhan panti asuhan, Yayasan yang kami pilih dari beberapa panti yang ada di kota Batam adalah Yayasan Panti Asuhan al-Aqsho Batam, kota Batam, Kepulauan Riau.

Yayasan Panti Asuhan Al-aqsho merupakan panti asuhan yang terletak tepat di Jl. Bengkong Sadai Blok C2 No.7, Sadai, Kec. Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Yayasan panti ini awalnya didirikan oleh seorang anak yang memiliki rasa peduli dan sayang dengan anak-anak yang senasib dengannya, ia dulunya juga tinggal di panti asuhan. Beliau adalah Bapak Ust. SIHABUDDIN ARFI. Pada tahun 2007, tepatnya tanggal 1 Desember, anggota Yayasan Panti mulai melakukan pembangunan Yayasan ini. Dalam panti ini terdapat berbagai tim pengajar intelektual muslim dari berbagai bidang ilmunya. Panti asuhan Al-Aqsho yang didirikan pada tahun 2007 memiliki 42 anak asuh, dimana 20 diantaranya merupakan anak perempuan dan 22 lainnya anak laki-laki.(Redaksi, 2021)

MASALAH

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, menyebabkan panti asuhan memiliki kendala secara finansial. Panti asuhan ini memiliki permasalahan kurangnya alat tulis dan buku pelajaran karena beberapa anak panti asuhan akan naik ke kelas SD dan SMA. Sebelumnya, beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak mitra dalam menyebarkan nama panti ke lingkungan

masyarakat, yaitu dengan membuat akun sosial media seperti facebook. Mereka juga membuat sebuah situs yang dapat digunakan untuk memublikasikan hasil rekaman dari berbagai kegiatan yang pernah diadakan oleh pihak mitra. Namun sayangnya, hal tersebut dinilai masih kurang efektif.

Karena adanya kondisi masa pandemi saat ini, membuat kami sedikit sulit untuk melakukan pertemuan kedua dengan pihak mitra, oleh karena itu kami awalnya menyarankan untuk melakukan pertemuan daring dengan pengurus panti untuk membahas rincian terkait kegiatan proyek yang akan kami lakukan selanjutnya, tapi hal tersebut ditolak oleh pengurus dengan alasan bahwa mereka ingin melakukan pertemuan tatap muka saja. Ketika pihak kami ingin melakukan pertemuan tatap muka kedua, terdengar kabar bahwa salah satu anak asuh ternyata positif terkena Covid-19, maka kami dengan pihak panti mencapai titik tengah dengan membahas melalui Whatsapp.

METODE

Maka dari itu dengan maksud membantu pihak panti dalam merealisasikan rencana ini, kami merancang proyek ini dengan tujuan agar kami bisa mendapatkan donatur yang bersedia memberikan fasilitas perlengkapan sekolah seperti alat tulis dan buku pelajaran di Yayasan Panti Asuhan Al Aqsho Batam. Kami juga akan merancang platform sosial media yang dapat mereka gunakan untuk melakukan kegiatan promosi terhadap Yayasan Panti Asuhan Al Aqsho Batam.

Kami melakukan Teknik Pengumpulan Data yang dimana ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data atau informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain adalah (1) Observasi, merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang Yang kompleks.

Pengumpulan data yang dilakukan di Panti asuhan Al-aqso Batam.(Syafnidawaty, 2020) (2) Wawancara (interview) Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan Melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab Langsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Panti asuhan Al-aqso Batam yang berhubungan dengan data yang terkait.(Dian, 2021)

Adapun yang tertera dibawah ini merupakan gambaran dari rangkaian beberapa jadwal kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan dan kami susun selama project Sepora ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Rencana Kegiatan	Bulan (Minggu) Tahun								
		Juni (2) 2021	Juni (3) 2021	Juni (4) 2021	Juli (1) 2021	Juli (2) 2021	Juli (3) 2021	Juli (4) 2021	Agustus (1) 2021	Agustus (2) 2021
1	Mencari dan menentukan Mitra	■								
2	Mencari informasi tentang Panti Asuhan Al Aqsho		■							
3	Menyusun laporan proposal dan mengunjungi Panti Asuhan Al-Aqsho			■						
4	Melakukan pengajuan hasil proposal kepada dosen pembimbing				■					
5	Melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan di Panti Asuhan					■				
6	Menyusun detail data untuk hasil laporan akhir						■			
7	Persiapan membuat artikel							■		
8	Menggunggah hasil akhir PKM ke dalam artikel								■	

Sumber : Penulis (2021)

PEMBAHASAN

Adapun tahap pelaksanaan ini dilakukan di awal Juni 2021, yang berawal dari pembagian anggota tim. Anggota kelompok melakukan diskusi bersama terkait penentuan mitra yang diperoleh. Setelah menentukan mitra, pada tanggal 26 juni 2021, dua anggota kelompok mengunjungi dan mewawancarai Kepala Yayasan Panti Asuhan Al Aqsho Batam seputar mengenai cerita berdirinya mitra tersebut.

Dan pada hari yang sama mitra juga memberikan persetujuan kepada anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan proyek. Pada kesempatan yang diberikan kami juga membahas tentang permasalahan

apa saja yang dialami oleh mitra pada masa pandemi ini. Kami melakukan diskusi tentang beberapa solusi yang bisa kami lakukan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Gambar 1. Pembahasan dengan panti



Sumber : Penulis (2021)

Setelah mendapatkan persetujuan, dua (2) anggota kelompok mulai melakukan kegiatan observasi sekaligus wawancara dengan pemilik mitra tentang masalah dan kendala yang dihadapi dan juga melakukan perekaman video untuk *company profile*.

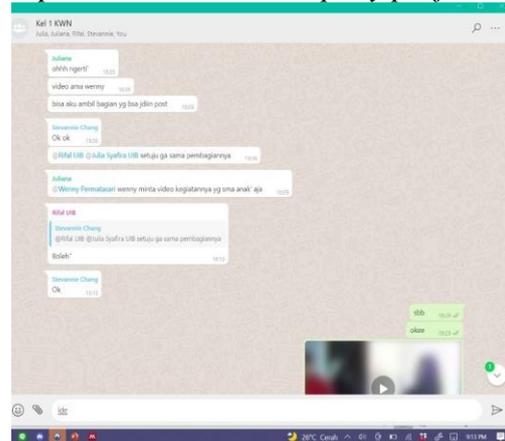
Gambar 2. Proses wawancara dan diskusi



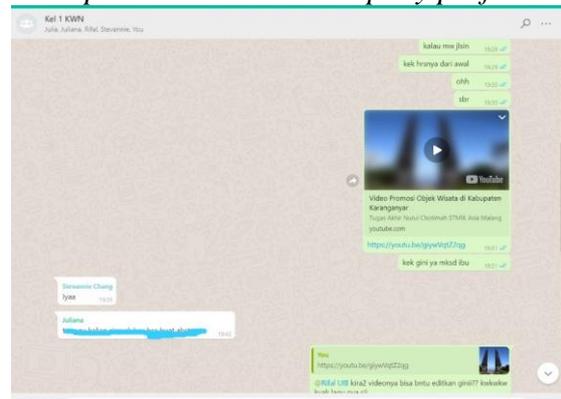
Sumber : Penulis (2021)

Pada tanggal 10 Juli 2021, dua (2) anggota kelompok lainnya mulai melakukan editing video, menyusun dokumentasi yang sudah di kumpulkan. Kemudian kami mulai merencanakan tentang promosi apa yang akan dilakukan melalui sosial media agar dapat mengumpulkan umpan balik untuk panti asuhan.

Gambar 3. Proses diskusi pembuatan video company profile



Gambar 4. Proses diskusi pembuatan video company profile



Gambar 5. Proses diskusi pembuatan video company profile



Luaran yang kita lakukan dalam pelaksanaan dengan judul “Pembuatan *Company Profile* Dan Strategi Pemasaran Melalui Sosial Media Di Panti Asuhan Al Aqsho” yaitu yang pertama adalah melakukan pemasaran melalui sosial media dengan menggunakan aplikasi *Instagram*.

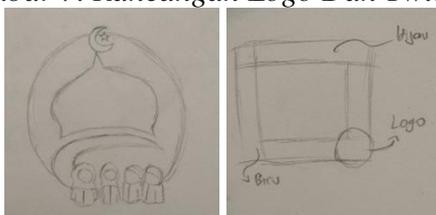
Gambar 6. Profile Instagram



Sumber : Penulis (2021)

Setelah berdiskusi bersama anggota kelompok, anggota akan membuat sketsa logo seperti gambar di bawah.

Gambar 7. Rancangan Logo Dan Twibbon



Sumber : Penulis (2021)

Pada tanggal 20 Juli 2021, Logo dan *twibbon* untuk panti asuhan telah selesai di buat dan siap untuk di implementasikan pada Instagram mitra dan juga *company profile* sedang dikerjakan sebaik mungkin untuk kepuasan pihak mitra. Arti dari logo dan *twibbon* yaitu pertama logo sendiri memiliki arti dengan latar belakang warna hijau yang mengawali permulaan yang baru dan kelahiran kembali dari akun *social media* mitra. Symbol atap masjid yaitu karena pemilik mitra sendiri merupakan seorang ustadz dan bermakna kekuasaan dan kebesaran Tuhan dalam mengatur jalan umatnya hingga panti asuhan didirikan dan dapat menampung 42 anak asuh dari data yang kami dapat. Warna hitam kami pilih karena kami merasa bahwa Panti asuhan Al-

Aqsho masih merupakan sebuah misteri bagi masyarakat batam dan yang diketahui hanya bahwa masjid tersebut didirikan oleh seorang ustadz. Ilustrasi anak-anak pada logo diartikan dengan kebersamaan yang dialami anak-anak asuh dalam panti. Kemudian alasan kami membuat *twibbon* frame berwarna hijau dan biru melambangkan bahwa kegiatan yang kami lakukan merupakan hal-hal produktif yang dilakukan pihak mitra dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dan juga jika ada donator baru dan bersedia fotonya dipublikasikan maka hal ini dilambangkan dengan rasa percaya yang diberikan pihak donatur kepada pihak mitra. Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah adanya perencanaan dan konsep yang mengacu kepada aturan tertentu untuk dapat mencapai tujuan dari suatu kegiatan. (Aditya, 2021)

Tujuan kami membuat logo dan *twibbon* adalah agar postingan di *Instagram* mitra kelihatan lebih menarik dan juga di harapkan dapat mendapat perhatian dari para donatur. (1) Logo adalah suatu gambar dan sketsa yang dibuat dengan memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk mewakili arti perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan lainnya. Logo sendiri di buat dengan tujuan agar mudah diingat dan dapat menjadi pengganti dari nama sebenarnya. (Anna, 2021) (2) *Twibbon* adalah suatu aplikasi mikrositus bingkai foto yang diciptakan dengan menarik yang memiliki tujuan untuk promosi maupun sebagai dukungan suatu acara. Situs ini sendiri sudah hadir sejak tahun 2009. (Wikipedia, 2021)

Gambar 8. Hasil Logo Dan Twibbon



Sumber : Penulis (2021)

Setelah proses logo dan *twibbon* untuk sosial media siap dirancang, kami mulai mempromosikan mitra melalui *Instagram* pada tanggal 1 Agustus 2021, dan pada hari pertama mulai menarik 10 orang untuk mengikuti platform *Instagram* mitra.

Instagram merupakan sebuah aplikasi atau platform yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2010 yang digunakan para pengguna untuk berbagi foto maupun video, mengambil foto ataupun video, menerapkan filter digital yang dapat dibagikan ke layanan jejaring sosial ini. (Hasanitwit, 2021)

Instagram merupakan salah satu platform terbesar yang ada di dunia, dan hampir seluruh masyarakat pasti menggunakan platform ini. Jadi kami memilih platform ini untuk melakukan kegiatan promosi tentang mitra.

Gambar 9. Profile Instagram



Sumber : Penulis (2021)

Dan kegiatan pencarian donatur mulai kami laksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 dengan membuat unggahan pencarian donatur melalui story *Instagram*. Kami membuat unggahan dalam bentuk poster “pencarian donatur!” dengan mencantumkan informasi kontak yang dapat dihubungi.

Gambar 10. Poster Pencarian Donatur



Sumber : Penulis (2021)

Donatur menghubungi kami secara pribadi dan membahas tentang donasi yang akan dilakukan dalam bentuk apa dan bagaimana proses pelaksanaannya. Sebelumnya kami mendiskusikan dengan anggota kelompok bahwa nantinya kami dan donatur akan turun langsung ke lapangan untuk memberikan donasi tersebut. Namun karena kondisi pandemi saat ini sangat tidak memungkinkan bagi kami dan pihak panti, jadi kami kembali menghubungi pihak mitra dan melakukan diskusi. Setelah berhasil melakukan diskusi bersama, kami memutuskan untuk melakukan kegiatan donasi melalui transfer langsung ke rekening mitra.

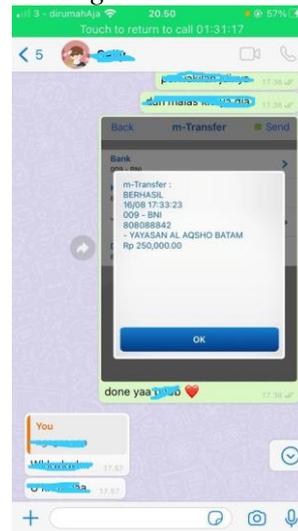
Gambar 11. Bukti Komunikasi dengan Donatur 1



Gambar 12. Bukti Komunikasi dengan Donatur 1



Gambar 15. Bukti Komunikasi dengan Donatur 2



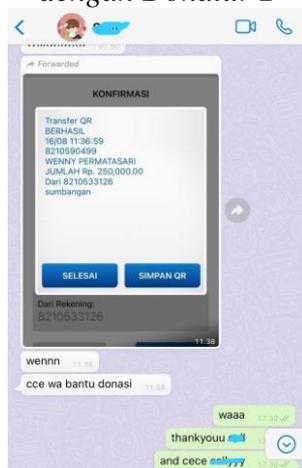
Gambar 13. Bukti Komunikasi dengan Donatur 1



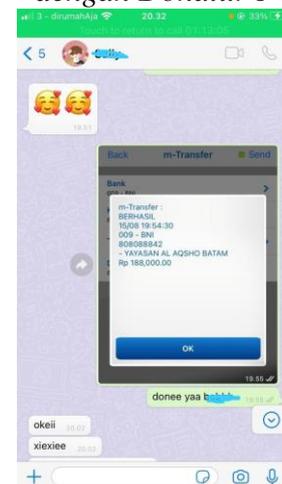
Gambar 16. Bukti Komunikasi dengan Donatur 3



Gambar 14. Bukti Komunikasi dengan Donatur 2



Gambar 17. Bukti Komunikasi dengan Donatur 3



Gambar 18. Bukti Komunikasi dengan Donatur 4

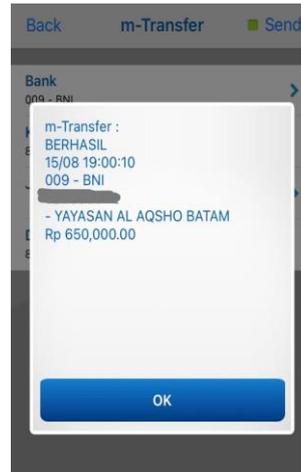


Gambar 19. Bukti Komunikasi dengan Donatur 4



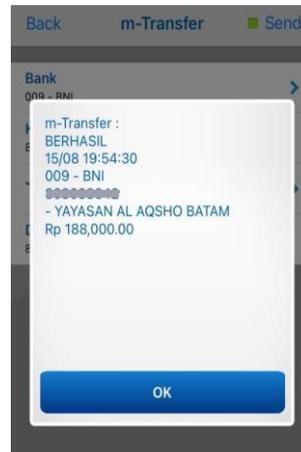
Dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai 15 Agustus 2021 kami berhasil mendapatkan empat (4) donatur yang berniat untuk memberikan donasi untuk mitra.

Gambar 20. Bukti Donasi Dari Donatur 1



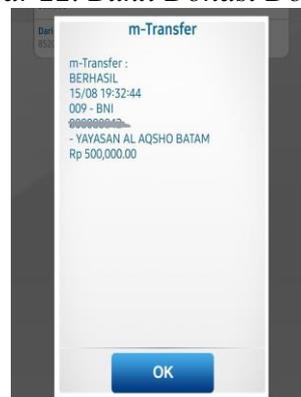
Sumber : Penulis (2021)

Gambar 21. Bukti Donasi Dari Donatur 2



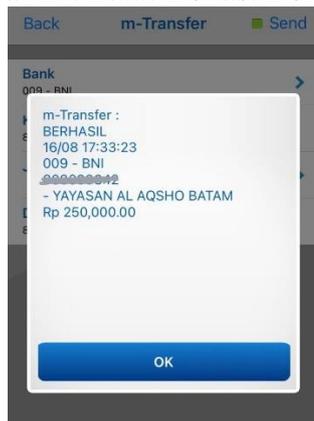
Sumber : Penulis (2021)

Gambar 22. Bukti Donasi Donatur 3



Sumber : Penulis (2021)

Gambar 23. Bukti Donasi Donatur 4



Sumber : Penulis (2021)

SIMPULAN

Yayasan Panti Asuhan Al-aqsho yang terletak tepat di Jl. Bengkong Sadai Blok C2 No.7, Sadai, Kec. Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 merupakan Yayasan panti yang didirikan oleh seorang anak yang memiliki rasa peduli dan sayang dengan anak-anak yang senasib dengannya, panti yang mulai dibangun Pada tahun 2007, tepatnya tanggal 1 Desember, Beliau adalah Bapak Ust. SIHABUDDIN ARFI.

Yayasan Panti Asuhan Al-Aqsho ini memiliki permasalahan kurangnya alat tulis dan buku lks dikarenakan beberapa anak panti naik ke jenjang kelas selanjutnya. Dan karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan Yayasan Panti Asuhan Al-Aqsho memiliki kendala secara finansial mereka.

Berdasarkan penelitian dan kegiatan yang kami lakukan, dapat di simpulkan bahwa tujuan kami melakukan pembuatan company profile, melakukan pembaharuan social media (Instagram), merancang pembuatan logo dan twibbon untuk mitra adalah untuk menarik dan menambah jumlah para donator dan sukarelawan yang dapat memberikan bantuan berupa alat tulis dan buku tulis untuk para anak-anak asuh yang akan menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dan juga besar harapan kami dari hasil kegiatan kami yaitu agar mitra dapat dikenal dan mendapatkan perhatian dari

masyarakat Kota Batam, maka kami ingin menyarankan agar ke depannya mitra dapat memberikan serta menunjukkan aktivitas, maupun informasi yang positif dan inspiratif di dalam platform social media yang telah kami rancang kepada masyarakat dan pengikut social mediana.

Terimakasih tidak lupa kami ucapkan kepada pihak mitra yang telah memberikan ijin, melakukan kerja sama, mendukung dan membantu dalam melaksanakan kesuksesan proyek kami sampai akhir.

Terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan juga kepada pihak donatur atas kepercayaan dan keikhlasannya untuk melakukan donasi kepada Yayasan Panti Asuhan Al-Aqsho Batam. Semoga Allah SWT memberikan pahala, keberkahan serta kemudahan dunia akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2021). Apa itu Implementasi. <https://www.suara.com/>
- Anna. (2021). Logo. <https://id.wikipedia.org/>
- Dian. (2021). Pengertian Wawancara. <https://www.toraccino.id/wawancara/>
- Hasanitwit. (2021). Instagram. <https://id.wikipedia.org/>
- Ii, B. A. B., & Asuhan, P. P. (2004). Bab ii tinjauan umum mengenai panti asuhan dan anak terlantar 2.1. 20–41.
- Redaksi. (2021). BP Batam Serahan Santunan Dan Paket Buka Puasa Ke Panti Asuhan Al - Aqsho, Bengkong Sadai. <https://suaratempatan.com/bp-batam-serahan-santunan-dan-paket-buka-puasa-ke-panti-asuhan-al-aqsho-bengkong-sadai/>
- Syafnidawaty. (2020). Observasi. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>
- Wikipedia. (2021). Twibbon. <https://id.wikipedia.org/wiki>